

**PENGUNAAN METODE TALKING STICK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERBICARA BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 LAMONGAN**

Filomena Ahul

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Ahul.filomena@yahoo.com

Yunanfathur Rahman, S.S, M.A.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Abstrak

Kata kunci : metode *Talking Stick*, keterampilan berbicara.

Berbicara merupakan salah satu keterampilan bahasa yang harus dikuasai dalam pembelajaran bahasa jerman, namun kebanyakan dari pembelajar bahasa jerman merasa kesulitan dalam menguasai keterampilan ini. Siswa merasa sulit dan takut untuk berbicara bahasa jerman. Oleh karena itu dibutuhkan metode pembelajaran yang tepat untuk membuat siswa lebih banyak berlatih dan berperan lebih aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara. Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan berbicara adalah metode Talking Stick. Metode ini bertujuan untuk mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat. Menurut Huda (2013 : 225) *Talking Stick* adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok. Melalui metode ini siswa dapat lebih aktif berbicara dalam kegiatan pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana proses penggunaan metode *Talking Stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa jerman siswa kelas XI SMAN 3 Lamongan?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan proses penggunaan metode *Talking Stick* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 3 Lamongan. penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan empat kali pertemuan. Instrument dalam penelitian ini adalah observasi, tes. sumber data dalam penelitian ini siswa Kelas XI MIA I yang berjumlah 29 orang. Data diperoleh melalui lembar observasi dan hasil proses. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa siswa aktif berbicara, Pada penggunaan hari pertama para siswa masih banyak diam dan takut untuk berbicara, namun pada saat penggunaan hari kedua mulai nampak untuk berbicara, dan pada penggunaan hari ketiga siswa sudah lebih aktif berbicara dan pada penggunaan petemuan keempat terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dari siswa yang tadinya pasif menjadi aktif berbicara. Pada pertemuan keempat ini juga seluruh siswa telah antusias untuk menerima pelajaran, dan membuat dialog. Siswa menjadi lebih siap dalam menjawab pertanyaan guru. Setelah dilakukan empat kali penggunaan, para siswa menjadi aktif dan antusias dalam pembelajaran keterampilan berbicara. penggunaan metode *Talking Stick* dapat meningkatkan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan persentasi pada lembar observasi yang berisi kegiatan guru dan siswa selama kegiatan belajar mengajar, yaitu dengan melakukan pengamatan pada setiap pertemuan.

Kesimpulan penelitian ini adalah kegiatan belajar mengajar melalui pembelajaran dengan metode Talking Stick dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas XI MMIA 1 SMA Negeri 3 Lamongan dalam keterampilan berbicara bahasa jerman.

Abstract

Speaking is one of language skills that must be mastered in learning the German language, but most of the German language learners find it difficult to master this skill. Students find it difficult and are afraid to speak the German language. Therefore, it needs appropriate learning methods to make students more practice and a more active role in learning conversational skills. One of the methods that can be used to improve speaking skills is a method of Talking Stick. This method aims to encourage students to dare to express their opinions. Talking Stick is a learning model with the aid of a cane, who's holding the stick have to answer questions from teachers after the students learn the subject matter. Through this method, students can be actively talking in learning activities.

The problem of this research is "How is the process of using the method Talking Stick in improving the German language speaking skills of students of class XI SMAN 3 Lamongan?". The purpose of this study was to describe the process of using the method Talking Stick in improving German language speaking skills of students of class XI SMAN 3 Lamongan. This study used a qualitative descriptive study four meetings. Instrument in this study is the observation, testing. source of data in this study MIA I Class XI student who numbered 29 people. Data obtained through observation sheets and results of the process. The data were analyzed using qualitative descriptive approach.

The results showed that the students actively talking, On the use of the first day the students are still silent and afraid to speak, but when use of the second day began to appear to speak, and the use of the third day the students are more active speaking and the use of meetings of the fourth increased significantly, from students who had been passive to active speech. At the fourth meeting of all students have also been keen to accept the lesson, and create dialogue. Students become better prepared to answer the teacher's question. After four times of use, the students become active and enthusiastic in learning conversational skills. Talking Stick method of use can improve learning German language speaking skills. This is evidenced by the increase in the percentage of the observation sheet that contains the activities of teachers and students for teaching and learning activities, namely by making observations at each meeting.

The conclusion that teaching and learning activities through learning by Talking Stick method can improve the ability of class XI student of SMAN 3 MMIA 1 Lamongan in German language speaking skills.

Keywords: Talking Stick method, conversational skills.

Pendahuluan

Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa, manusia dapat mengutarakan apa yang dipikirkan dan dirasakan, baik menggunakan bahasa ibu maupun bahasa asing. . Dengan memiliki kemampuan berbicara Jerman, kita dapat berkomunikasi dengan orang Jerman, baik secara langsung maupun melalui media sosial. Sebagai makhluk sosial manusia menggunakan bahasa untuk berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Bahasa pertama diperoleh melalui proses alami yang dimulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat. Bahasa kedua dan bahasa asing diperoleh melalui pendidikan formal, khususnya

lingkungan sekolah. Dalam keterampilan berbicara diperlukan kemampuan dan keterampilan khusus, seperti pemilihan kosakata, penyusunan kosakata menjadi kalimat terstruktur dan pengucapan yang sesuai. Hal tersebut menimbulkan kesulitan dalam kemampuan berbicara sehingga menyebabkan rendahnya keterampilan tersebut.

Keterampilan berbicara bahasa jerman kurang optimal disebabkan (1) peserta didik merasa kurang percaya diri untuk berbicara bahasa Jerman, hal ini berdasarkan pengakuan guru bahasa jerman SMA Negeri 3 Sidoarjo bahwa nilai siswa untuk keterampilan berbicara 60 %nya belum memenuhi kriteria ketentuan minimal, (2) metode pengajaran yang digunakan guru mata pelajaran di sekolah tersebut saat mengajar di kelas cenderung

monoton. Cara mengajar guru yang selama ini sering digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran di kelas yakni berupa ceramah, tanya jawab dan penerjemahan. Salah satu metode yang tepat dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman, yaitu dengan menerapkan metode *talking stick*. Metode ini dianggap cocok untuk keterampilan berbicara, karena dengan menggunakan metode ini bisa mengaktifkan para siswa yang pasif, serta dengan menerapkan metode ini siswa bisa aktif dan lancar berbicara secara langsung

Kajian Pustaka

Talking Stick adalah model pembelajaran dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokok. Huda, (2013:225) Tujuan dari metode ini adalah melatih siswa berpikir secara aktif dan mendorong siswa untuk berani mengemukakan pendapat, mengembangkan sikap saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan gagasan mereka.

2.2 1.5. Langkah –Langkah Pembelajaran *Talking Stick*

Adapun langkah-langkah penerapan metode *Talking Stick* menurut Huda (2013 : 225) adalah sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya kira-kira 20 cm
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
3. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari
4. Guru membagi siswa dalam 6 kelompok yang dalam setiap kelompoknya beranggotakan 5 - 6 siswa
5. Guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran.
6. Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana
7. Setelah siswa selesai membaca isi materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru memerintahkan siswanya untuk menutup isi bacaan
8. Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu siswa, setelah itu siswa yang memegang tongkat tersebut harus membuat dialog dengan temannya dari bacaan tentang *die Schule*. Demikian seterusnya, sampai semua siswa mendapat bagian untuk

membuat dialog dari bacaan yang diberikan oleh guru.

9. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
10. Guru memberikan evaluasi/
11. Guru menutup pelajaran.

Menurut Tarigan (1983 : 15)

Keterampilan berbicara adalah salah satu keterampilan berbahasa sebagai kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta mengungkapkan pendapat atau pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh.

Metode Penelitian

penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan empat kali pertemuan. Instrument dalam penelitian ini adalah observasi, tes. sumber data dalam penelitian ini siswa Kelas XI MIA I yang berjumlah 29 orang. Data diperoleh melalui lembar observasi dan hasil proses. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil lembar observasi yang diamati oleh guru pamong bahasa Jerman beda setiap pertemuannya. Hasil lembar observasi guru pamong bahasa Jerman dengan presentase sebesar 72,2% pada pertemuan pertama 86% pada pertemuan kedua, 89,9% pada pertemuan ketiga, 91,6% pada pertemuan keempat dan 94,3% pada pertemuan kelima. Sehingga dapat diketahui bahwa frekuensi aktivitas guru dan aktivitas siswa yang muncul pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui empat kali penggunaan metode *Talking Stick* dapat diketahui kemampuan keterampilan berbicara bahasa Jerman siswa kelas XI MIA I SMAN 3 Lamongan meningkat. Dengan diterapkannya pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking Stick*, siswa lebih aktif, dan terarah dalam berbicara bahasa Jerman. Disamping itu pembelajaran dengan metode *Talking Stick* mengajarkan siswa untuk belajar menghargai orang lain ketika berbicara, dan juga belajar memahami materi bersama teman kelompok. Suasana juga lebih menyenangkan selama proses pembelajaran dengan adanya pemberian penghargaan bagi siswa yang mempresentasikan dialognya dengan baik.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui empat kali penggunaan metode *Talking Stick*, dapat disimpulkan bahwa metode *Talking Stick* mampu meningkatkan keterampilan

berbicara bahasa jerman. Dengan diterapkannya metode ini, siswa menjadi aktif berbicara dalam pembelajaran bahasa jerman. Dari hasil peneggunaan yang dilakukan selama empat kali pertemuan dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Talking Stick* mampu meningkatkan keterampilan berbicara bahasa jerman.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka sebagai usaha untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya untuk keterampilan berbicara bahasa Jerman terdapat sarannya adalah Metode *Talking Stick* dapat digunakan sebagai salah satu pilihan metode pembelajaran khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa jerman karena dengan menggunakan metode pembelajaran ini, proses pembelajaran keterampilan berbicara menjadi semakin optimal dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsjad, Maidar dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Nurdiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta.
- Nana, Sudjana. 2008 . *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Rosdikarya.
- Oxford. 1990. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. New York: Newbury House.
- Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa

VERWENDUNG TALKING STICK METHODE IN DEUTSCHSPRACHFERTIGKEIT LERNEN DIE SCHÜLER IN DER KLASSE XI SMA NEGERI 3 LAMONGAN

Filomena Ahul

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Ahul.filomena@yahoo.com

Yunanfathur Rahman, S.S, M.A.

Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya,

Abstract

Speaking is one of language skills that must be mastered in learning the German language, but most of the German language learners find it difficult to master this skill. Students find it difficult and are afraid to speak the German language. Therefore, it needs appropriate learning methods to make students more practice and a more active role in learning conversational skills. One of the methods that can be used to improve speaking skills is a method of Talking Stick. This method aims to encourage students to dare to express their opinions. Talking Stick is a learning model with the aid of a cane, who's holding the stick have to answer questions from teachers after the students learn the subject matter. Through this method, students can be actively talking in learning activities.

The problem of this research is "How is the process of using the method Talking Stick in improving the German language speaking skills of students of class XI SMAN 3 Lamongan?". The purpose of this study was to describe the process of using the method Talking Stick in improving German language speaking skills of students of class XI SMAN 3 Lamongan. This study used a qualitative descriptive study four meetings. Instrument in this study is the observation, testing. source of data in this study MIA I Class XI student who numbered 29 people. Data obtained through observation sheets and results of the process. The data were analyzed using qualitative descriptive approach.

The results showed that the students actively talking, On the use of the first day the students are still silent and afraid to speak, but when use of the second day began to appear to speak, and the use of the third day the students are more active speaking and the use of meetings of the fourth increased significantly, from students who had been passive to active speech. At the fourth meeting of all students have also been keen to accept the lesson, and create dialogue. Students become better prepared to answer the teacher's question. After four times of use, the students become active and enthusiastic in learning conversational skills. Talking Stick method of use can improve learning German language speaking skills. This is evidenced by the increase in the percentage of the observation sheet that contains the activities of teachers and students for teaching and learning activities, namely by making observations at each meeting.

The conclusion that teaching and learning activities through learning by Talking Stick method can improve the ability of class XI student of SMAN 3 MMIA 1 Lamongan in German language speaking skills.

Keywords: Talking Stick method, conversational skills.

Auszug

Sprechen ist eine der Fähigkeiten, die im Deutschunterricht beherrscht werden soll. Aber haben die Lernenden manchmal Schwierigkeiten, die Sprachfertigkeit zu beherrschen. Sie haben Angst davor und es fühlt ihnen schwierig, Deutsch zu sprechen. Deswegen wird aus diesem Problem eine richtige Lernmethode gebraucht, mit der die Lernenden mehr üben können und aktiver beim Lernen sein wollen. Eine der Methode, die Steigerung der Fähigkeiten ermöglichen kann, ist die Talking Stick Methode. Diese Methode hat ein Ziel, die Lernenden zu motivieren, damit sie ihre Meinungen einfach ausdrücken können. Talking Stick ist ein Lernmodell, die mit der Hilfe eines Stocks gebaut wird. Das heisst, wer einen Stock hält, muss bald gestelle

Fragen von Lehrern beantworten. Die haltende Stock stimuliert dann Lernenden, etwas zu sprechen und auszudrücken. Hoffentlich, können die Lernenden durch diese Methode aktiver beim Sprechen sein.

Problem der Untersuchung ist wie Prozess der Method Talking Stick Deutschsprachfähigkeiten der Schüler in der Klasse XI SMAN 3 Lamongan laeuft? Das Ziel dieser Untersuchung ist um den Prozess der Method zu beschreiben. Das ist eine qualitative und deskriptive Untersuchung, die in viermal Klassen durchgeführt werden. Die Untersuchungsinstrumenten sind Observation und Testen. Quelle der Daten sind 29 Schülern aus MIA I Klasse XI. Die Daten wurden durch Beobachtungsbögen und Ergebnisse des Prozesses qualitativ analysiert.

Die Ergebnisse zeigen, dass die Schüler, nachdem sie die Methode viermal verwenden, aktiv im Gespräch sind. Sie haben keine Angst davor. Bei der vierten Verwendung sehen die Schueler so neugierig aus, an dem Unterricht teilzunehmen und sich auf die Sprachfertigungsuebungen begiestert zu beziehen. Im Allgemein wird gesagt, dass die Methode Talking Stick Sprachfertigkeiten der Schueler stimulieren und verbessern kann. Wir können das von der Ergebnisse der Presentationen im Lernprozesse sehen.

Zusammenfassen kann man sagen, dass nach dieser Untersuchung die Talking Stick Methode Deutschsprachfähigkeiten der Schüller Klasse XI MIA I SMA Negeri 3 Lamongan verbessern kann

Schlüsselwörter: die *Talking Stick* Methode, sprechen.

Die Eröffnung

Hintergrund

Die Sprache ist ein Kommunikationsmittel, die ist sehr wichtig im Leben des Menschen. Durch die Sprache kann man ausdrücken, was Sie denken und fühlen, entweder die Muttersprache oder eine Fremdsprache. , Durch die Fähigkeit, Deutsch zu sprechen haben, können wir mit den Deutschen, entweder direkt oder über Social Media kommunizieren. Als soziale Wesen verwenden Menschen Sprache mündlich und schriftlich. Die erste Sprache wird durch einen natürlichen Prozess erhalten, die aus dem familiären Umfeld beginnt, in der Schule Umwelt und Gesellschaft. Zweite Sprache und Fremdsprachen durch formale Bildung erworben, vor allem Schulumfeld . Im Sprechen Fertigkeiten und Fähigkeiten erforderlich besondere Fähigkeiten, wie zum Beispiel die Auswahl Vokabular Satz penyususnan Vokabular und Aussprache entsprechend strukturiert werden. Dies führt zu Schwierigkeiten in der Rede, was die niedrigen Fähigkeiten.

Deutsch sprachfähigkeiten ist suboptimal denn (1) die Schüler fühlen sich sicher genug, Deutsch zu sprechen, wird diese auf der Grundlage der Anerkennung der Sprachlehrer Deutsch SMA Negeri 3 Lamongan, dass der Schüler Konversationsfähigkeiten 60% von ihnen erfüllen nicht die Kriterien der Mindestanforderungen , (2) Lehrmethoden von Lehrern in den Schulfächern verwendet, während im Unterricht sind in der Regel monoton zu sein. Wie die Lehrer zu unterrichten, die oft bei der Präsentation Material in der Klasse in Form von Vorträgen, Diskussionen und Übersetzung verwendet haben. Eine Methode, die bei der Verbesserung der deutschen Sprache zu

sprechen Fähigkeiten angemessen ist, und zwar durch die Anwendung der Methode der Stick zu sprechen. Diese Methode wird als geeignet für die Sprechfähigkeiten , weil mit dieser Methode können die Schüler aktiv Studenten passiv, als auch durch diese Methoden implementiert werden können und fließend sprechen ermöglichen waren direkt

Die Literatur

Der Methode Talking Stick ist ein Lernmodell mit Hilfe eines Stocks, der den Stock bekommt, Fragen von Lehrer zu beantworten, nach den Schüler lernen Gegendstand. Huda, (2013: 225) Das Ziel dieser Methode ist, die Schüller aktiv zu denken und die Schüler mutig Ihre Meinung zu sagen, Meinungen zu äußern entwickeln, ihre Meinungen gegenseitigen Respekt und anderen geben die Möglichkeit, Ideen zu versetzen, ihre Ideen zu präsentieren.

Schritt für Schritt lernen Talking Stick

Die Schritte der Durchführung des Verfahrens nach Talking Stick Huda (2013: 225) sind wie folgt:

1. Der Lehrer vorbereitet einen Stock von etwa 20 cm
2. Der Lehrer stellt die Lernziele
3. Die Lehrer vermitteln den Gegenstand untersucht werden
4. Der Lehrer teilt die Schüler in sechs Gruppen in jeder Gruppe von 5-6 Studenten aus
5. Lehrer gibt der Gruppe die Möglichkeit zu lesen und den Gegenstand zu lernen.
6. Die Schüler diskutieren Fragen im Diskurs enthalten diskutieren
7. Nachdem die Schüler fertig, den Inhalt des Gegenstandes zu lesen und seinen Inhalt zu studieren, Lehrer anweisen,

Studenten, den Inhalt des Lesens zu schließen

8. Der Lehrer nahm den Stock und geben Sie es an einer der Studenten, nach dem Studenten den Stick halten muss aus der Lektüre über sterben Schule Dialog mit Freunden erstellen. Und so weiter, bis alle Schüler die Teile bekommen, den Dialog der Messwerte durch den Lehrer gegeben zu machen.
 9. Der Lehrer und die Schüler festgestellt, dass das Material untersucht worden
 10. . Die Lehrer bieten Auswertung
 11. Der Lehrer schließt die Lektionen.
- Sprechfähigkeiten sind eine der Sprachkenntnisse als die Fähigkeit, Töne Artikulation oder Wörter auszusprechen ihre Meinungen oder Gedanken und Gefühle zu einer Person oder Gruppe verbal auszudrücken, darzustellen und zu äußern, entweder von Angesicht zu Angesicht oder nach Entfernung, Tarigan (1983 : 15

Die Forschung Method

Das ist eine qualitative und deskriptive Untersuchung, die in viermal Klassen durchgeführt werden. Die Untersuchungsinstrumenten sind Observation und Testen. Quelle der Daten sind 29 Schülern aus MIA I Klasse XI. Die Daten wurden durch Beobachtungsbögen und Ergebnisse des Prozesses qualitativ analysiert.

Resultate und Diskussion

Auf der Grundlage der Forschungsergebnisse, beobachteten die Ergebnisse der Beobachtungsblatt Deutschlehrer Tutoren unterscheidet sich von jeder Sitzung. Die Ergebnisse der Beobachtungsbogen deutscher Sprache Tutor Lehrer mit einem Anteil von 72,2% in der ersten Sitzung, 86% in der zweiten Sitzung, 91,6% auf der dritten Sitzung, 94,3% in der vierten Sitzung und 95% bei seiner fünften Sitzung. So kann man sehen, daß die Frequenz der Aktivität der Lehrer und Schüler-Aktivität, die auf jeder Sitzung angezeigt wurde erhöht. Basierend auf der Forschung, die durch vier Mal durchgeführt wurde penggunaan Talking Stick Methode Fähigkeit Deutsch Sprechfähigkeiten Klasse XI Schüler von SMAN 3 MIA I Lamongan erhöht bekannt werden kann. Mit der Umsetzung des Lernens durch Talking Stick verwenden, sind die Schüler aktiver und zielgerichtete im deutschsprachigen Raum. Außerdem lehrt Studenten Talking Stick Methode Lernen zu lernen, andere zu respektieren, wenn gesprochen, und auch das Material mit einem Mitspieler zu verstehen lernen. Die Atmosphäre ist auch mehr Spaß beim Lernen mit ihren Auszeichnungen für Studenten, die seine Linien gut präsentiert.

Die Folgerung

auf der Forschung durch viermal Einsatz von Methoden durchgeführt Talking Stick, kann geschlossen werden, dass das Verfahren die Talking Stick sprechen Deutsch Sprachkenntnisse zu verbessern. Mit der Implementierung dieser Methode werden die Studierenden aktiv in sprechen die deutsche Sprache zu lernen. Aus den Ergebnissen penggunaan während vier Sitzungen durchgeführt, kann der Schluss gezogen werden, dass das Verfahren die Talking Stick Kenntnisse der deutschen Sprache sprechen zu verbessern. Von der Forschung, die in einer Anstrengung unternommen wurde das Erreichen der Lerner, vor allem Fähigkeiten sprechen Deutsch gibt es Vorschläge war die Methode von Talking Stick verbessern können als bevorzugte Lernmethode verwendet werden, vor allem in das Erlernen von Fähigkeiten sprechen Deutsch dieses Lernen für die Verwendung, Fähigkeiten sprechen Prozess wird das Lernen mehr optimal und angenehm.

Die Bibliographie

- Arsjad, Maidar dan Mukti U.S. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Akhadiyah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud
- Huda, Miftahul. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta
- Nurdiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta.
- Nana, Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Rosdikarya.
- Oxford. 1990. *Language Learning Strategies: What Every Teacher Should Know*. New York: Newbury House.
- Restu. 2010. *Asas Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa